

**ANALISIS LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
DI KELURAHAN MAKASSAR BARAT, KALUMPANG, MUHAJIRIN DAN KOTA BARU
KECAMATAN KOTA TERNATE TENGAH**

Bahtiar Sadek¹, Bahtiar², Tamrin Robo¹, Syarifuddin Adjam¹

¹Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP Universitas Khairun

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Khairun
Jln. Bandara Babullah Kampus I Akehuda, Ternate. Telp.(0921)3121550

Email: Sadekgeo@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Kota Ternate Tengah di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota baru dengan luas wilayah 1,59 Km². Dari segi pertumbuhan penduduk, Kelurahan Makassar barat yang memiliki pertumbuhan penduduk yang paling tinggi dan yang paling padat adalah Kelurahan Kota baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk khususnya di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota Baru. Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis data sekunder (analisis data dokumen). Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis kualitatif deskriptif dan analisis kuantitatif dengan penghitungan sederhana. Hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan penduduk selalu dipengaruhi oleh angka fertilitas, mortalitas, migrasi masuk dan migrasi keluar, untuk kecamatan kota ternate tengah pada tahun 2011-2015, khususnya kelurahan makassar barat, kalumpang, muhajirin dan kota baru memiliki pertumbuhan tidak merata, dimana kelurahan makassar barat merupakan kelurahan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang paling tinggi, kemudian kelurahan kalumpang, kelurahan kota baru dan muhajirin yang memiliki pertumbuhan penduduk yang paling rendah pertumbuhan penduduknya. Kepadatan penduduk untuk Kecamatan kota ternate tengah khususnya Kelurahan Makassar barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota Baru bahwa Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk yang padat terdapat pada kelurahan kota baru, muhajirin, makassar barat kemudian kelurahan kalumpang. Hal ini disebabkan karena jumlah pertumbuhan penduduk tidak seimbang dengan luas wilayah maka akan terjadi kepadatan penduduk pada suatu wilayah.

Kata Kunci: *Laju Pertumbuhan Penduduk, Kecamatan Ternate Tengah*

ABSTRACT

District of Central Ternate City in West Makassar Village, Kalumpang, Muhajirin, and Kota Baru with an area of 1.59 Km². In terms of population growth, West Makassar Urban Village which has the highest and most densely populated population growth is Kota Baru Village. This study aims to determine the rate of population growth and population density, especially in the Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin and Kota Baru. The method in this research is secondary data analysis method (document data analysis). This study uses two analytical techniques, namely descriptive qualitative analysis and quantitative analysis with simple calculations. The results showed that population growth was always influenced by fertility, mortality, levels of in-migration and out-migration, for the District of Central Ternate City in 2011-2015, especially the districts of West Makassar, Kalumpang, Muhajirin. and the new city has uneven growth, whereas the sub-district of Makassar Barat has uneven growth. is a sub-district that has the highest population growth, then Kalumpang sub-district, new sub-district and muhajirin which has the lowest population growth. Population density for Tengah Ternate city sub-districts, especially West Makassar, Kalumpang, Muhajirin and Kota Baru sub-districts that villages that have a

dense population density are in the new kelurahan, Muhajirin, West Makassar then Kalumpang Village. This is because the amount of population growth is not balanced with the area, so there will be a population density in an area.

Keywords: *Population Rate, Central Ternate District*

PENDAHULUAN

Kehidupan dan aktivitas manusia sehari-hari secara umum tidak terlepas dari kepadatan penduduk yang semakin cepat. Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun memerlukan investasi dan sarana untuk mendukung kesejahteraan masyarakat seperti sarana pendidikan, kesehatan, perekonomian dan lain sebagainya. Lilik Indra Setiawan (2008) menyatakan bahwa negara Indonesia termasuk negara yang memiliki perkembangan sumber daya manusia yang cepat. Sejalan dengan pertumbuhan serta kepadatan penduduk terjadi tuntutan baik sandang, pangan, maupun fasilitas lainnya harus terpenuhi. Hal ini tentu saja merupakan masalah bagi pemerintah dalam usahanya membangun dan meningkatkan taraf hidup rakyat demi untuk menuju masyarakat yang sesuai dengan isi UUD 1945.

Pertumbuhan yang begitu pesat sekarang ini sangat mempengaruhi perekonomian suatu bangsa. Karena kita lihat sekarang ini kepadatan penduduk di kota-kota besar di Indonesia mempengaruhi tingkat pendapatan penduduk. Perkawinan semakin banyak, kelahiran semakin pesat sehingga terjadinya kepadatan penduduk yang akhirnya akan bermuara pada jumlah lapangan kerja yang semakin sedikit dari tahun ketahun.

Ternate tengah yang terdiri dari 15 Kelurahan dengan jumlah penduduk secara totalitas dari tahun 2011-2015 yaitu 275.603 jiwa, (Kantor Camat Ternate Tengah tahun 2011-2015). Keadaan ini menyebabkan meningkatnya tekanan penduduk akan terus meningkat sesuai dengan kebutuhan manusia (*homo sapiens*) untuk melangsungkan kehidupan dan diiringi dengan perkembangan zaman, dan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK).

Malthus (1798), Masalah ledakan penduduk membawa dampak pada rendahnya kualitas hidup manusia. Sebagai negara berpenduduk terbesar ke-4 setelah Cina, India dan Amerika Serikat, Indonesia berbeda dengan Cina yang pembangunan ekonominya melesat. Ledakan penduduk di Indonesia melahirkan persoalan-persoalan yang kait-mengkait mulai dari soal kemiskinan oleh sebab pendeknya usia sekolah, rendahnya mutu pendidikan sampai persoalan tenaga kerja, kesehatan dan ancaman kelaparan. Soal tenaga kerja, kebijakan pemerintah yang termuat dalam moratorium penghentian pengiriman TKI/TKW ke luar negeri tidak serta merta menyelesaikan hubungan diplomasi dengan negara penerima TKI/TKW. Pengangguran kian menumpuk, sedangkan pemerintah tak bergeming menyaksikan rakyatnya memperoleh upah kerja yang minim dan perlakuan yang tidak manusiawi.

Hukum (2014), Jumlah penduduk di suatu wilayah tidak tetap, namun akan selalu berubah (bertambah atau berkurang) seiring dengan berjalannya waktu. Pertumbuhan penduduk disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kelahiran, kematian dan imigrasi. Wilayah dengan angka kematian yang rendah, kelahiran yang tinggi serta imigrasi masuk yang tinggi akan mempunyai jumlah penduduk yang meningkat tajam setiap tahunnya. Khususnya di wilayah kecamatan Kota Ternate Tengah. Jumlah kepadatan penduduk yang tinggi akan menyebabkan tekanan yang besar dari penduduk terhadap kondisi sosial masyarakat, sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana laju pertumbuhan penduduk di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah pada tahun 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Kota Ternate tepatnya pada Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota Baru Kecamatan Kota Ternate tengah dan dimulai pada tanggal 24 Oktober-16 November 2016. Metode penelitian ini adalah analisis data sekunder (data dokumen). Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis kuantitatif deskriptif dan analisis kuantitatif dengan penghitungan sederhana. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian, yakni dalam hal usaha pengumpulan data-data yang diperlukan seperti arsip, dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang ada di Badan pusat statistik Kota Ternate, Kantor Camat Kota Ternate tengah Dan Di Kantor Lurah Kecamatan Kota Ternate Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan cara pengumpulan data sekunder melalui arsip dokumen dan catatan yang telah diterbitkan oleh Badan pusat statistik kota Ternate dan kantor camat kota Ternate tengah. Data-data yang diperlukan yaitu laju pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk di Kecamatan Kota Ternate tengah. Dalam penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif dengan perhitungan sederhana.

1. Analisis data pertumbuhan penduduk

Metode yang amat sederhana untuk menghitung perubahan penduduk dari tahun ke tahun, yaitu dengan persamaan berimbang dengan rumus :

$$\text{Dimana : } P_t = P_0 + (B-D) + (IM-OM)$$

P_t = Banyaknya penduduk pada tahun terakhir

P_0 = Banyaknya penduduk pada tahun awal

B = Banyaknya kelahiran

D = banyaknya kematian

IM = Banyaknya migrasi masuk

OM = Banyaknya migrasi yang keluar

2. Untuk menghitung kepadatan penduduk digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kepadatan penduduk (KP)} = \frac{\text{Jumlah penduduk suatu wilayah}}{\text{Luas wilayah (Km}^2\text{)}} \quad \text{Sumber: Mantra, Ida Bagoes (2003)}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kondisi Penduduk

Letak wilayah Kecamatan Ternate Tengah yang menjadi daerah perkotaan dimana seluruh wilayahnya adalah pemukiman, pertokoan, perkantoran dan wilayah terbangun menjadi fokus perhatian bagi masyarakat yang pekerjaannya sebagai pedagang. Hal ini mengakibatkan migrasi penduduk tidak dapat dihindari oleh pemerintah Kota Ternate. Jumlah Penduduk Kecamatan Ternate Tengah yang tersebar di 15 kelurahan adalah 57,008 jiwa yang terdiri atas 12.576 Kepala Rumah Tangga. Rata-rata jiwa per rumah tangga untuk Kecamatan Ternate Tengah adalah 5 jiwa per rumah tangga. Dari 15 kelurahan di kota ternate tengah Wilayah yang banyak penduduknya terdapat di Kelurahan Makassar Timur yaitu sebanyak 7.542 jiwa, sedangkan wilayah yang paling sedikit penduduknya yaitu kelurahan Tanah Raja sebanyak 1.170 jiwa. Kecamatan Ternate Tengah memiliki jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari pada jumlah penduduk perempuan. Jika dilihat per kelurahan hanya kelurahan Maliaro dan Marikurubu yang memiliki jumlah penduduk perempuan lebih besar dari laki-laki dengan persentase yang jauh. Jumlah penduduk Kecamatan Ternate Tengah adalah 55.426 jiwa dengan penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Hasil laporan setiap tahun dari kelurahan menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kecamatan Ternate Tengah khususnya di empat Kelurahan (Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru) terus mengalami peningkatan, berdasarkan data penduduk pada tahun 2011 jumlah penduduk sebanyak 10.554 dan pada tahun 2015 menjadi 10.919. Sesuai dengan penelitian saya yang pada awalnya tersebar di kecamatan kota ternate tengah namun dalam proses penelitian saya banyak kendala yang saya alami yakni data sekunder yang saya butuhkan tidak ada pada kelurahan, baik itu angka fertilitas, mortalitas, migrasi masuk dan migrasi keluar.

Hal ini dikarenakan dari pihak kecamatan mengatakan bahwa dari pihak kelurahan yang tidak memasukkan data penduduk pertahunnya, tetapi ketika saya langsung ke masing-masing kelurahan ternyata ada saja kelurahan yang mengatakan bahwa data kependudukan selalu di masukkan sesuai permintaan dari kecamatan. Kendala inilah yang membuat awalnya saya penelitian di 15 kelurahan menjadi 4 keluraha yakni kelurahan makassar barat, kalumpang, muhajirin dan kota baru, secara rinci keadaan jumlah penduduk untuk kelurahan makassar barat, kalumpang, muhajirin, dan kota baru adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah penduduk Di Kelurahan Makassar barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2011-2015

No	Kelurahan	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	Makassar barat	4.010	4.408	4.508	4.544	4.530
2	Kalumpang	2.907	4.052	4.015	3.981	3.982
3	Muhajirin	1.347	1.323	1.801	1.801	1.530
4	Kota baru	2.290	2.290	4.852	4.857	4.421
Jumlah		10.554	12.073	15.176	15.183	14.473

Sumber: Kantor Camat Ternate Tengah

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011 jumlah penduduk untuk Kelurahan Makassar Barat sebanyak 4.010 jiwa, Kelurahan Kalumpang sebanyak 2.907 jiwa, Kelurahan Muhajirin sebanyak 1.347 jiwa sedangkan untuk Kelurahan Kota baru Sebanyak 2.290 jiwa. Maka jumlah untuk empat kelurahan pada tahun 2011 sebanyak 10.554 jiwa, dan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2011 adalah kelurahan Makassar Barat. Untuk tahun 2012 jumlah penduduk untuk Kelurahan Makassar Barat sebanyak 4.408 jiwa, Kelurahan Kalumpang sebanyak, 4.052 jiwa, Kelurahan Muhajirin sebanyak 1.323 jiwa dan Kelurahan Kota Baru sebanyak 2.290 jiwa maka jumlah dari ke empat kelurahan pada tahun 2012 sebanyak 12.073. Untuk tahun 2013 jumlah penduduk di Kelurahan Makassar Barat sebanyak 4.508 jiwa, Kelurahan Kalumpang sebanyak 4.015 jiwa, kelurahan Muhajirin sebanyak 1.801 jiwa dan Kelurahan Kota Baru sebanyak 4.852 jiwa maka jumlah penduduk untuk tahun 2013 sebanyak 15.176 jiwa. Untuk tahun 2014 jumlah penduduk untuk Kelurahan Makassar Barat sebanyak 4.544 jiwa, Kelurahan Kalumpang sebanyak 3.981 jiwa. Kelurahan Muhajirin sebanyak 1.801 jiwa dan kelurahan Kota Baru sebanyak 4.857 jiwa. Maka jumlah untuk empat kelurahan pada tahun 2014 sebanyak 15.183 jiwa. Sedangkan pada tahun 2015 untuk Kelurahan Makassar Barat memiliki jumlah penduduk sebanyak 4.530 jiwa, Kelurahan Kalumpang sebanyak 3.982 jiwa, Kelurahan Muhajirin sebanyak 1.530 jiwa dan untuk Kelurahan Kota Baru memmilki jumlah penduduk untuk tahun 2015 sebanyak 4.421 jiwa. Maka jumlah dari keempat Kelurahan pada tahun sebanyak 14.473 jiwa.

Angka Fertilitas, Mortalitas, Migrasi Masuk, Migrasi Keluar di Kelurahan Makasaar Barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota baru kecamatan Ternate Tengah.

Dalam hal pertumbuhan penduduk ada faktor-faktor faktor yang mempengaruhi diantaranya, yaitu: Kelahiran (Fertilitas), Kematian (Mortalitas), Migrasi masuk dan Migrasi keluar. Pertumbuhan dan kepadatan penduduk yang mengalami peningkatan disebabkan adanya faktor ledakan penduduk (Kelahiran dan Migrasi) yang semakin melaju cepat, sehingga penduduk juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan data penduduk di Kecamatan Ternate Tengah khususnya empat kelurahan (Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru) pada tahun 2011 jumlah penduduk sebanyak 10.554 jiwa. Jumlah ini mengalami peningkatan pada tahun 2012 di karenakan adanya laju pertumbuhan penduduk yang mempengaruhinya. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Fertilitas, Mortalitas, Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2011-2012

No	Kelurahan	Fertilitas (B)	Mortalitas (D)	Imigrasi masuk (IM)	Imigrasi keluar (OM)
1	Makassar Barat	19	24	90	32
2	Kalumpang	17	16	36	28
3	Muhajirin	15	22	45	33
4	Kota Baru	17	21	38	18
	Jumlah	68	83	209	111

Sumber: Kantor Lurah Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru

Tabel 2 diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2012 jumlah fertilitas (B) di Kelurahan Makassar Barat sebanyak 19 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 24 jiwa, imigrasi masuk (IM) Sebanyak 90 jiwa dan imigrasi masuk (OM) sebanyak 32 jiwa. Di Kelurahan Makassar Barat pada tahun 2012 imigrasi masuk (IM) lebih berpengaruh dalam penambahan jumlah penduduk yaitu sebanyak 90 jiwa. Untuk Kelurahan Kalumpang jumlah fertilitas sebanyak 17 (B), Mortalitas sebanyak 16 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 36 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 28 jiwa. Untuk Fertilitas (B) di Kelurahan Muhajirin sebanyak 15 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 22 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 45 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 33 jiwa sedangkan untuk Kelurahan Kota baru jumlah fertilitas (B) sebanyak 17 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 21 jiwa, Imigrasi masuk (IM) sebanyak 38 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 18 jiwa.

Selanjutnya pada tahun 2012-2013 angka fertilitas, mortalitas, migrasi masuk dan migrasi keluar untuk Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Fertilitas, Mortalitas, Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2012-2013

No	Kelurahan	Fertilitas (B)	Mortalitas (D)	Imigrasi masuk (IM)	Imigrasi keluar (OM)
1	Makassar Barat	34	20	122	43
2	Kalumpang	15	18	63	33
3	Muhajirin	45	26	48	49
4	Kota Baru	26	8	55	123
	Jumlah	120	72	288	248

Sumber: Kantor Lurah Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru

Tabel 3 di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2013 jumlah fertilitas (B) di kelurahan Makassar barat sebanyak 34 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 20 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 122 jiwa, dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 43 jiwa, untuk kelurahan Kalumpang jumlah fertilitas (B) sebanyak 15 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 18 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 63 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 33 jiwa, Untuk kelurahan Muhajirin jumlah fertilitas (B) sebanyak 45 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 26 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 48 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 46 jiwa

sedangkan untuk kelurahan Kota baru jumlah fertilitas (B) sebanyak 26 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 8 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 55 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 123 jiwa.

Tabel 4. Fertilitas, Mortalitas, Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2013-2014

No	Kelurahan	Fertilitas (B)	Mortalitas (D)	Imigrasi masuk (IM)	Imigrasi keluar (OM)
1	Makassar Barat	50	33	63	34
2	Kalumpang	34	20	43	30
3	Muhajirin	36	27	58	19
4	Kota Baru	33	9	35	65
	Jumlah	153	89	199	148

Sumber: Kantor Lurah Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru

Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah fertilitas (B) yang ada di Kelurahan Makassar Barat berjumlah sebanyak 50 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 33 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 63 jiwa dan Migrasi Keluar sebanyak 34 jiwa. Untuk Kelurahan Kalumpang jumlah untuk fertilitas (B) sebanyak 34 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 20 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 43 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 30 jiwa. Untuk Kelurahan Muhajirin Fertilitas (B) sebanyak 36 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 27 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 58 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 19 jiwa sedangkan untuk Kelurahan Kota baru fertilitas (B) sebanyak 33 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 9 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 35 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 65 jiwa. Maka jumlah fertilitas (B) di Kelurahan Makassar barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota baru pada tahun 2014 sebanyak 153, mortalitas (D) sebanyak 89 jiwa, migrasi masuk (IM) 199 jiwa, sedangkan untuk migrasi keluar sebanyak 148 jiwa.

Tabel 5. Fertilitas, Mortalitas, Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2014-2015

No	Kelurahan	Fertilitas (B)	Mortalitas (D)	Imigrasi masuk (IM)	Imigrasi keluar (OM)
1	Makassar Barat	30	18	53	33
2	Kalumpang	22	29	46	35
3	Muhajirin	39	15	56	37
4	Kota Baru	11	8	15	18
	Jumlah	102	70	170	123

Sumber: Kantor Lurah Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru.

Tabel 5 diatas menjelaskan bahwa pada tahun 2015 jumlah fertilitas (B) di Kelurahan Makassar barat sebanyak 30 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 18 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 53 jiwa, Migrasi keluar (OM) sebanyak 33 jiwa. Untuk kelurahan kalumpang jumlah fertilitas (B) sebanyak 22 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 29 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 52 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 35 jiwa. Untuk kelurahan Muhajirin jumlah fertilitas (B) sebanyak 39 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 15 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 59 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 37 jiwa.

Sedangkan untuk kelurahan Kota baru jumlah fertilitas (B) sebanyak 11 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 8 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 59 jiwa dan Migrasi keluar (OM) sebanyak 18 jiwa. Maka jumlah keseluruhan di Kelurahan Makassar barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota baru pada tahun 2015 untuk fertilitas (B) sebanyak 102 jiwa, Mortalitas (D) sebanyak 70 jiwa, Migrasi masuk (IM) sebanyak 179 jiwa, sedangkan untuk Migrasi keluar (OM) sebanyak 123 jiwa.

b. Pertumbuhan penduduk di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota Baru dari tahun 2011-2015

Jumlah penduduk selalu mengalami pertumbuhan penduduk baik itu bertambah maupun berkurang disetiap tahunnya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Pertumbuhan Penduduk di Kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru Kecamatan Ternate Tengah dari Tahun 2011-2015

No	Kelurahan	Tahun			
		2011/2012	2012/2013	2013/2014	2014/2015
1	Makassar barat	4.063	4.156	4.202	4.234
2	Kalumpang	2.916	2.943	2.970	2.974
3	Muhajirin	1.352	1.370	1.418	1.461
4	Kota baru	2.306	2.256	2.250	2.250
Jumlah		10.634	10.725	10.840	10.919

Sumber: Kantor Lurah Makassar Barat, Kalumpang, Muhajirin, dan Kota Baru

Dari tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2011-2012 pertumbuhan penduduk untuk Kelurahan Makassar Barat sebanyak 4.063 jiwa dimana pada tahun 2012-2013 mengalami pertumbuhan penduduk menjadi 4.156 jiwa, selanjutnya pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan menjadi 4.202 jiwa, sedangkan pada tahun 2014-2015 menjadi 4.234 jiwa. Untuk Kelurahan Kalumpang pada tahun 2011-2012 memiliki pertumbuhan penduduk sebanyak 2.916 jiwa dan mengalami pertumbuhan penduduk pada tahun 2012-2013 menjadi 2.943 jiwa, selanjutnya pada tahun 2013-2014 pada kelurahan Kalumpang mengalami pertumbuhan penduduk menjadi 2.970 jiwa. Untuk Kelurahan Muhajirin pada tahun 2011-2012 memiliki penduduk sebanyak 1.352 jiwa dan mengalami pertumbuhan penduduk pada tahun 2012-2013 menjadi 1.370 jiwa, selanjutnya pada tahun 2013-2014 pertumbuhan penduduk untuk kelurahan Muhajirin menjadi 1.418 jiwa dan pada tahun 2014-2015 mengalami pertumbuhan penduduk menjadi 1.461 jiwa sedangkan untuk kelurahan Kota Baru pada tahun 2011-2012 memiliki penduduk sebanyak 2.290 jiwa, pada tahun 2012-2013 mengalami pengurangan penduduk menjadi 2.256 jiwa, begitu juga dengan pada tahun 2013-2015 jumlah penduduk untuk kelurahan Kota Baru terus berkurang. Untuk kelurahan Makassar Barat, Kalumpang, dan Muhajirin pertumbuhan setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dikarenakan jumlah fertilitas dan migrasi masuk lebih besar dibandingkan dengan jumlah mortalitas dan migrasi keluar. Sedangkan untuk kelurahan Kota Baru mengalami hal sebaliknya dikarenakan jumlah Mortalitas dan migrasi keluar lebih besar dibandingkan dengan fertilitas dan migrasi masuk.

Untuk pertumbuhan penduduk di empat kelurahan yang paling besar terdapat di kelurahan Makassar barat, kemudian Kelurahan Kalumpang, selanjutnya kelurahan Kota baru dan jumlah penduduk yang paling terendah yaitu Kelurahan Muhajirin. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa masih banyak masyarakat yang tidak melaporkan kepada kelurahan baik itu mortalitas, migrasi masuk, migrasi keluar dan fertilitas.

KESIMPULAN

Pertumbuhan penduduk selalu dipengaruhi oleh angka fertilitas, mortalitas, migrasi masuk dan migrasi keluar, untuk kecamatan kota ternate tengah pada tahun 2011-2015, khususnya kelurahan makassar barat, kalumpang, muhajirin dan kota baru memiliki pertumbuhan tidak merata, dimana kelurahan makassar barat merupakan kelurahan yang memiliki pertumbuhan penduduk yang paling tinggi, kemudian kelurahan kalumpang, kelurahan kota baru dan muhajirin yang memiliki pertumbuhan penduduk yang paling rendah pertumbuhan penduduknya. Kepadatan penduduk untuk Kecamatan kota ternate tengah khususnya Kelurahan Makassar barat, Kalumpang, Muhajirin dan Kota Baru bahwa Kelurahan yang memiliki kepadatan penduduk yang padat terdapat pada kelurahan kota baru, muhajirin, makassar barat kemudian kelurahan kalumpang. Hal ini disebabkan karena jumlah pertumbuhan penduduk tidak seimbang dengan luas wilayah maka akan terjadi kepadatan penduduk pada suatu wilayah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2008-2015). *Kecamatan Kota Ternate: Tengah dalam angka 2008-2015*. Kota Ternate: BPS.
- Hukum . (2014). *Profil Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kecamatan Kota Ternate: Selatan Tahun 2008-2013. Studi Kasus Pada Kelurahan Toboko, Jati, Mangga Dua, Mangga Dua Utara, Bastiong Karance, dan Bastiong Talamgame*. Skripsi. Universitas Khairun Ternate.
- Malthus. (1983). <http://blogpki.blogspot.com/2013/05/teori-dan-pengertian-kependudukan.html>
- Mantra, Ida Bagoes.(2003). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pusat Penelitian UGM.
- Setiawan, Indra L. (2008). *Analisis Perkembangan Desa Di Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali: Tahun 2000-2004*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta: [Http//etd.eprints.ums.ac.id](http://etd.eprints.ums.ac.id). diunduh 23 Januari 2013.